

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU
MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD
ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

AISHA NOVIANTI PUTRI

NPM. 2110013411196



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aisha Novianti Putri
NPM : 2110013411196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media
Realia Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Islam
Khaira Ummah Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr. Enjoni S.P., M.P.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tiga Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Aisha Novianti Putri

NPM : 2110013411196

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Enjoni S.P, M.P

2. Prof. Dr. Erman Har M.Si

3. Rona Taula Sari S.Si, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU
MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD
ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG**

Aisha Novianti Putri¹⁾, Enjoni²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Bung Hatta

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Bung Hatta

E-mail : aishaputri960@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media realia terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Posttest-Only Control Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang pada tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri atas 4 kelas. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian itu adalah kelas IV C sebagai kelas eksperimen berjumlah 27 orang siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 27 orang siswa. Data yang di ambil dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPAS siswa ranah kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dalam bentuk objektif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen nilai rata-rata (80,92) dan kelas kontrol nilai rata-rata (71,48). Secara uji statistik harga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,64 > 1,67$) dengan taraf ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis H_1 diterima. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media realia berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, Media Realia, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Ciri-ciri Belajar.....	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	12
d. Pengertian Pembelajaran.....	14
2. Tinjauan Pembelajaran IPAS di SD.....	16
a. Hakikat IPAS.....	16
b. Pembelajaran IPAS di SD.....	17
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPAS di SD.....	18
3. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
4. Pengertian Model Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	21
b. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	22
c. Sintak-sintak <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	23
d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
5. Media Pembelajaran Realia.....	25
a. Penegrtian Media Pembelajaran Realia.....	25
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
C. Defenisi Operasional Variabel.....	38
1. Variabel Bebas (<i>Independen</i>).....	38
2. Variabel Terikat (<i>Dependen</i>).....	38
D. Jenis Data.....	38
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Tes.....	39
2. Nontes	40
F. Instrumen Penelitian	41
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	42
3. Tingkat Kesukaran Soal	43
4. Daya Beda Soal.....	44
G. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Homogenitas	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan	56
D. Kerbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses humanisasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sesuai kehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberikan kepedulian dalam setiap reaksi perubahan menuju kedewasaan supaya dapat membentuk individu yang berilmu, berpikir kritis serta memiliki akhlak yang baik. Untuk itu Pendidikan tidak hanya membentuk individu yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap, berpakaian serta memiliki tempat tinggal, ini disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah *et al*, 2019).

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang di dapatkan hasil belajar. Menurut Agustin (2016) hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, juga keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar itu. Peserta didik yang berhasil dalam belajar yaitu peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar, hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang guru terapkan tidak sesuai dengan karakter siswa. Menurut chayani (2022)

proses pembelajaran yang saat ini sering dialami adalah guru tidak mampu menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa yang diajarkan dan materi yang diajarkan.

Pada Pendidikan Sekolah Dasar ada beberapa muatan pembelajaran yang di pelajari oleh peserta didik. Dalam kurikulum merdeka IPA dan IPS tidak berdiri sendiri melainkan di gabung menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sejalan dengan pendapat Viqri *et al* (2024) IPA dan IPS kini disatukan dalam satu mata pembelajaran yang dikenal sebagai IPAS untuk tingkat sekolah dasar. Mengingat bahwa siswa di jenjang ini berada pada tahap pemikiran yang sederhana, konkret, dan komprehensif, mereka mampu melihat dunia secara holistik dan menyeluruh.

Bagi seorang pendidik berperan penting untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini terkait bagaimana cara pendidik dalam mengajar pembelajaran apakah itu membuat peserta didik tertarik kepada pembelajaran yang di sajikan oleh pendidik atau malah peserta didik tidak tertarik untuk pembelajarannya. Usaha dalam meningkatkan keterampilan dan keaktifan tentunya harus di dukung oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai keterampilan dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik harus kreatif dalam mencari model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik karena itu berdampak terhadap keterampilan peserta didik. Sejalan dengan pendapat Ginting (2021) berpendapat Model pembelajaran merupakan cara/Teknik

penyajian yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model belajar yang membiasakan peserta didik untuk memecahkan masalah dan merefleksikannya dengan pengalaman mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya, sehingga memungkinkan di kembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah yang bermakna, relevan dan kontekstual. Menurut Siswanti & Indrajit (2022) *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mana peserta didik di berikan permasalahan sehari-hari yang kompleks dan tidak memiliki satu jawaban yang benar. Peserta didik di libatkan dalam pembelajaran mandiri dan bekerja dalam kelompok kolaboratif untuk memecahkan masalah. Penggunaan model *problem based learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran di harapkan bisa mengembangkan dan menumbuhkan konsep cara berpikir peserta didik dalam waktu yang lama karena peserta didik mendapatkan sendiri jawaban dari permasalahan yang di lakukan secara berdiskusi.

Media realia merupakan benda nyata yang digunakan sebagai alat, bahan dan sumber belajar. Media realia sangat berharga karena memberikan anak kesempatan maksimal untuk belajar dan menjalankan tugas atau situasi yang sebenarnya. Selain itu, media ini juga melatih keterampilan mereka dengan memanfaatkan berbagai alat indra seoptimal mungkin (Amelia, Nurlina & Nur 2023). Menurut Amelia, Nurlina & Nur (2023) Selain itu, media realia memiliki keunggulan dalam mengubah ide atau gagasan yang bersifat abstrak

menjadi lebih konkret dan mudah di pahami. Media realia juga cocok di terapkan dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang lakukan di kelas IV saat PLP dan wawancara peneliti dengan wali kelas tanggal 20 November 2024 di SD Islam Khaira Ummah Padang, di temukan bahwa guru sudah menggunakan model pada kurikulum merdeka tetapi sintak pada kurikulum merdeka belum terlihat di dalam pembeajaran. Proses pembelajarannya masih berpusatkan pada pendidik, peserta didik kurang aktif dalam melakukan pembelajaran. Sehingga hasil belajar dari proses pembelajaran masih kurang maksimal. Berdasarkan faktor-faktor yang telah di paparkan di atas, permasalahan tersebut perlu di lakukan perbaikan dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik dan media yang lebih bervariasi, di mana peserta didik dapat lebih aktif dalam belajar dan dapat bertanya kepada pendidik secara langsung serta mengemukakan pendapat. Untuk itu peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media realia untuk hasil belajar peserta didik. Dengan model *Problem Based Learning* bisa melatih peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang di berikan oleh pendidik dalam pembelajaran.

Hal ini di lihat dari hasil sumatif Tengah Semester (STS) semester I secara ringkas, gambaran pencapaian KKTP di kelas IV dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. Nilai Sumatif IPAS Semester I Tahun Ajaran 2024/2025 siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			Pencapaian KKTP ≥ 75	
			Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	IVB	27	98	69	82,40	18	9
2	IVC	27	94	70	78,11	13	14

Sumber : Guru kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 54 orang siswa yang mengikuti penilaian tengah semester, 31 peserta didik yang tuntas. Berarti masih ada 23 peserta didik yang tidak tuntas pada penilaian tengah semester pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil observasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai faktor yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu guru sudah menggunakan model pada kurikulum merdeka tetapi sintak pada kurikulum merdeka belum terlihat di dalam, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga itu menjadi salah satu penyebab rendah hasil belajar. Solusi untuk pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS yaitu dapat menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* berbantu media realia.

Berdasarkan masalah yang telah peneliti uraikan, peneliti tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusatkan pada pendidik.
2. Guru sudah menggunakan model pada kurikulum merdeka tetapi sintak pada kurikulum merdeka belum terlihat di dalam pembeajaran.
3. Peserta didik kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik belum mencapai KKTP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Islam Khaira Ummah Padang, pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, rendahnya hasil belajar peserta didik dan belum menggunakan media yang beragam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penlitian ini yaitu “ Apakah terdapat pengaruh yang positif pada penerapan model *problem based learning* berbantu media realia terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tahun ajaran 2024-2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “pengaruh yang positif pada penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media realia terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang tahun pembelajaran 2024-2025”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis serta secara praktis, dibawah ini peneliti jelaskan secara rinci :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan khususnya Pendidikan SD.
- b. Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantu media realia terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Di harapkan mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran yang di sampaikan sehingga mampu meningkatkan hasil belajara IPAS siswa.

b. Bagi pendidik

Dapat menjadi sumber dan wawasan baru dalam penggunaan atau penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media realia dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi sekolah, khususnya guru kelas dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, efektif untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengalaman menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media realia pada pembelajaran IPAS, serta mendapatkan ilmu bagi mahasiswa dan calon guru SD.